

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Etika kerja merupakan prinsip norma yang menjadi pedoman dalam bertindak dan bersikap di dalam lingkungan kerja. Etika kerja juga berperan sebagai faktor utama dalam mendorong perkembangan suatu instansi, karena etika yang baik akan memberikan kontribusi besar dalam mencapai tujuan perusahaan dengan hasil yang optimal. Selain itu, etika kerja yang diterapkan dengan konsisten terbukti memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kualitas individu maupun instansi (Putra et al., 2024).

Dalam perkembangan etika kerja, generasi z mulai menunjukkan kontribusinya sebagai bagian dari angkatan kerja, di mana sebagian besar telah menyelesaikan pendidikan menengah atau tinggi dan mulai memasuki dunia kerja. Generasi Z atau sering dikenal istilah gen z merupakan kelompok individu yang lahir pada rentan waktu antara tahun 1997 hingga 2012, di mana teknologi digital mengalami perkembangan pesat dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Karena tumbuh dan berkembang di tengah pesatnya teknologi digital, gen z memiliki pemikiran yang unik terhadap etika kerja, yang pada gilirannya mendorong perubahan dalam dunia kerja. Gen z memiliki pendekatan kerja yang berbeda, seperti lebih suka lingkungan kerja fleksibel, aturan yang longgar, serta kepedulian terhadap kesejahteraan dan kesehatan mental, sementara semangat belajar, keterbukaan terhadap umpan balik, serta kemampuan *multitasking*, menjadikan gen z tenaga kerja yang dinamis dan inovatif (Wijati & Chasanah, 2024).

Namun, pendekatan kerja yang ditunjukkan oleh gen z tentunya menimbulkan beragam respons dari masyarakat dan generasi sebelumnya, baik dalam bentuk dukungan maupun kritik. Sejumlah karyawan yang merupakan rekan kerja hingga atasan dari gen z mulai menyuarakan opini mereka pada media sosial. Banyak anggapan kurangnya motivasi dalam bekerja serta keterampilan yang dinilai buruk pada gen z (Syahdi et al., 2024), semakin memperkuat stereotip negatif terhadap gen z.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih terhadap masalah tersebut, salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah analisis sentimen. Analisis sentimen memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana masyarakat merespons isu etika kerja gen z, serta menggali berbagai persepsi yang berkembang di masyarakat mengenai suatu fenomena(Herlinda et al., 2024).

Analisis sentimen adalah suatu teknik dalam pemrosesan bahasa alami yang bertujuan untuk mendeteksi serta mengukur opini yang terkandung dalam suatu teks(Yahya et al., 2024). Pada analisis sentimen, opini masyarakat diklasifikasikan berdasarkan sentimen yang terkandung di dalamnya, seperti positif dan negatif. Proses dilakukan dengan mengintegrasikan metode statistik, pendekatan linguistik, dan algoritma pembelajaran mesin untuk mendapatkan hasil yang akurat(Fitrana et al., 2024). Penelitian yang dilakukan akan menggunakan algoritma *support vector machine* (SVM) untuk mengklasifikasikan opini masyarakat menjadi 2 kategori yaitu positif dan negatif.

Konsep algoritma SVM dengan mencari *hyperplane* optimal yang berfungsi sebagai pemisah antara dua kelas. *Hyperplane* ditentukan berdasarkan vektor pendukung dan margin, di mana vektor pendukung merupakan vektor data yang paling dekat dengan *hyperplane*, sedangkan *margin* menunjukkan lebar pemisahan *hyperplane*(Alexander et al., 2023). Metode yang umum diterapkan dalam klasifikasi analisis sentimen antara lain *Support Vector Machine*, *Naïve Bayes*, *Logistik Regression*. Algoritma SVM unggul dalam hal akurasi yang tinggi, efisiensi penggunaan memori, serta kemampuan dalam menangani data yang tidak terdistribusi secara normal(Aisah et al., 2023) namun , tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan, serta faktor pendukung lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh safrudin dkk (2024) menunjukkan metode SVM mencapai akurasi lebih tinggi 83% dibanding *naive bayes* 75,5%(Safrudin et al., 2024).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan studi kecerdasan *komputasi*, khususnya dalam penerapan dan pengembangan pembelajaran mesin untuk analisis sentimen. Selain itu , hasil analisis sentimen yang diperoleh dapat dijadikan evaluasi berbagai pihak dalam merumuskan

kebijakan ataupun strategi yang lebih baik untuk generasi saat ini dan ke depannya.

1.2 Rumusan Masalah

Guna mengetahui permasalahan yang ada, sebuah rumusan masalah dibuat berdasarkan latar belakang di atas:

1. Bagaimana sentimen masyarakat terhadap permasalahan generasi z dalam ber etika kerja yang diekspresikan melalui komentar media sosial seperti *X* dan *YouTube*?
2. Bagaimana implementasi metode *Support Vector Machine* dapat dimanfaatkan sebagai model klasifikasikan opini terhadap Generasi Z dalam konteks etika kerja pada media sosial, sehingga memungkinkan dilakukannya analisis terhadap kecenderungan opini publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Menganalisis sentimen masyarakat terhadap permasalahan etika bekerja generasi z yang diekspresikan melalui komentar di platform media sosial seperti *X* dan *YouTube*.
2. Mengimplementasikan metode *Support Vector Machine* dalam proses klasifikasi data yang diperoleh melalui teknik *scraping* terhadap konten media sosial, khususnya yang berkaitan dengan etika kerja generasi z pada platform *X* dan *youtube*.

1.4 Batasan Masalah

Batasan-batasan dalam penelitian ditetapkan guna memperjelas fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan metode *Support Vector Machine* (SVM) yang diterapkan dalam sistem, tanpa membandingkan metode lain.
2. Penelitian ini berfokus pada *tweet* di media sosial *X* serta komentar pada video di media sosial *youtube* yang berkaitan dengan perilaku dan etika generasi z.
3. Data yang digunakan untuk *training* dan *testing* merupakan kumpulan *dataset* yang diberikan label positif dan negatif.

4. Dalam penelitian yang dilakukan , menggunakan data komentar yang berkaitan dengan perilaku dan etika gen z diambil dari *YouTube* dan *X* selama kurun waktu 1 Januari 2023 hingga 5 Mei 2025.
5. Jumlah *dataset* yang digunakan pada analisis sentimen berjumlah 1463 data.
6. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah python versi 3.12
7. Database yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah MySQL versi 8.3

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari pengembangan *website* ini sebagai berikut :

1. Penelitian memberikan nilai guna bagi perusahaan khususnya HRD dalam memahami kemampuan generasi Z, yang dapat dijadikan referensi untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang tepat dalam mengelola karyawan di generasi saat ini, dalam hal rekrutmen di perusahaan.
2. Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui sejauh mana perbedaan antar generasi dalam etika kerja.
3. Sistem ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas analisis sentimen terkait opini publik tentang Gen Z, khususnya dalam konteks etika kerja, dengan menggunakan metode SVM.

1.6 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman terhadap isi tugas akhir, sistematika penulisan disajikan sebagai berikut :

- BAB I : Dalam pendahuluan akan menemukan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, keuntungan, metode penelitian, dan sistematika penelitian.
- BAB II : Tinjauan pustaka mencakup dasar teori penelitian.
- BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem mencakup perancangan pada sistem yang mencakup arsitektur sistem, *use case diagram* , *flowchart*, dan struktur menu.

- BAB IV : Konsep yang diusulkan dibahas secara rinci dan detail dalam Implementasi dan Pengujian , yang mencakup desain sistem yang akan menggunakan konsep tersebut .
- BAB V : Kesimpulan dan saran pada penelitian selanjutnya.